

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta aktivitas peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan di SDN DADAP KUNING.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.

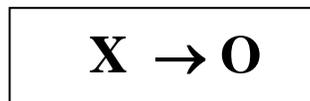
3.3 Subyek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas VI SDN DADAP KUNING tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 19 siswa.

3.4 Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuannya maka rancangan penelitiannya adalah "*One Shot Case Study*"

yaitu suatu kelas dikenakan suatu metode pembelajaran setelah itu diamati gejala-gejala yang tampak akibat perlakuan terhadap kelas tersebut.



Gambar 3.1. pola perancangan penelitian

Keterangan:

1. X adalah perlakuan (*treatment*) yaitu perlakuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horray* pada materi pokok bilangan bulat.
2. O adalah Hasil observasi perlakuan (*treatment*) yaitu
 - Deskripsi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray*.
 - Deskripsi aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray*.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan observasi ke sekolah tempat penelitian.
- b. Menemukan masalah yang terjadi pada saat pembelajaran matematika
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Menyusun silabus, RPP, dan perangkat penunjang pembelajaran lain yang digunakan pada saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray*.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi yang meliputi lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengamatan pada penelitian ini dilakukan di kelas VI SDN DADAP KUNING yang meliputi:

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diamati oleh seorang pengamat yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat pengelolaan pembelajaran.
- b. Aktivitas peserta didik diamati oleh 2 teman mahasiswa UMG bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik pada masing-masing teman mahasiswa akan mengamati 2 kelompok, kemudian mengisi lembar observasi sesuai dengan skala pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah pengumpulan data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray*.

3.6 Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian

3.6.1 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa yang dibuat oleh peneliti sendiri serta didiskusikan dengan guru matematika dan dosen pembimbing.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray*.

1. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran

Lembar observasi pengelolaan pembelajaran digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray* dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat. Lembar pengamatan ini berisi aspek – aspek yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan pengelolaan suasana yang terjadi didalam kelas. Lembar observasi ini disusun oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk mengamati aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas peserta didik yang diamati dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek antara lain:

- a. Memperhatikan penjelasan guru
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru
- c. Menjawab pertanyaan guru
- d. Mempraktikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray*

Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Metode observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2010: 200). Observasi dilakukan untuk

mendapatkan data mengenai aktivitas peserta didik selama pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas selama pembelajaran berlangsung dengan memberikan tanda (√) pada skor yang sesuai untuk setiap kategori pada kolom yang tersedia di lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan skala pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilakukan oleh 2 orang rekan mahasiswa UMG yang masing-masing mengamati 2 kelompok dengan memberikan tanda (√) pada skor yang sesuai untuk setiap kategori pada kolom yang tersedia di lembar pengamatan aktivitas peserta didik sesuai dengan skala pengamatan aktivitas peserta didik.

Kriteria skor aktivitas peserta didik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terdiri dari lima aspek, yaitu: kurang sekali (0), kurang (1), cukup (2), baik (3), dan sangat baik (4).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan sumber data guna melengkapi suatu penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian. dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan foto mengenai aktivitas peserta didik selama pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

3.8 Metode Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka perlu ada proses pemilahan data dan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan teliti, dan cakap sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang objektif dari suatu penelitian. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

3.8.1 Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Data yang diperoleh pada lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray*, yang telah diisi oleh pengamat pada tiap pertemuan akan dianalisis dengan menghitung prosentase rata-rata keseluruhan aspek yang diamati. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Skala	Kriteria
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 54	Kurang
0 – 39	Sangat kurang

Sumber : (Hamalik, 1989: 122)

Langkah – langkah yang digunakan dalam menganalisis data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan

$$\text{Skor dari tiap pertemuan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

$$\text{skor maksimal} = 4 \times \text{jumlah kegiatan yang diamati}$$

2. Menghitung rata – rata skor dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{rata – rata skor tiap pertemuan} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Guru dikatakan dapat mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray* dengan baik apabila kemampuan guru telah mencapai kriteria baik atau sangat baik.

3.8.2 Data Aktivitas Peserta Didik

Data yang diperoleh pada lembar observasi aktifitas peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horray*, yang telah diisi oleh pengamat pada tiap pertemuan akan dianalisis dengan menghitung rata-rata keseluruhan aspek yang diamati. Untuk mengetahui aktifitas peserta didik dalam pembelajaran, Kriteria yang digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran

Skala	Kriteria
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
40 – 54	Kurang
0 – 39	Sangat kurang

Sumber : (Hamalik, 1989: 122)

Langkah – langkah yang digunakan dalam menganalisis data aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok
2. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh masing-masing kelompok dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{skor rata – rata tiap kelompok} = \frac{\text{jumlah skor seluruh kelompok}}{\text{banyaknya kelompok}}$$

3. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Skor dari tiap pertemuan} = \frac{\text{skor rata-rata tiap kelompok}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

$$\text{skor maksimal} = 4 \times \text{jumlah kegiatan yang diamati}$$

4. Menghitung rata – rata skor dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{rata – rata skor tiap pertemuan} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Aktifitas peserta didik dikatakan aktif selama mengikuti proses pembelajaran kooperatif tipe *course review horray* apabila aktivitas peserta didik telah mencapai kriteria baik atau sangat baik.